

**HUBUNGAN TAYANGAN “MY TRIP MY ADVENTURE KIDS” DI
TRANS TV DENGAN MINAT BERPETUALANG KOMUNITAS
ANAK LANGIT TANGERANG**



SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama : Fery Kurniawan

NIM : 1106015087

Peminatan : Penyiaran



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA, 2018**

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

PERNYATAAN BUKAN PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Fery Kurniawan
NIM : 1106015037
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Penyiaran
Judul Skripsi : Hubungan Tayangan *My Trip My Adventure* Kids di
Trans TV dengan Minat Berpetualang Komunitas Anak
Langit Tangerang.

Demi Allah SWT, dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul tersebut di atas adalah benar-benar hasil penelitian saya dan **BUKAN PLAGIAT**. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi saya ini adalah PLAGIAT, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa dibatalkannya hasil ujian skripsi saya dan atau dicabutnya gelar akademik saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan **sebenarnya** dan dapat dipertanggungjawabkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, Febuari 2018

Yang menyatakan,



Fery Kurniawan

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF.DR.HAMKA

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Proposal : Hubungan Tayangan *My Trip My Adventure Kids* di Trans TV dengan Minat Berpetualang Komunitas Anak Langit Tangerang

Nama : Fery Kurniawan

Nim : 1106015087

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Peminatan : Penyiaran

Telah diperiksa dan disetujui
untuk mengikuti ujian skripsi oleh:

Pembimbing I


Drs. Maryono Basuki, M.Si.

Tanggal: 15 Februari 2018

Pembimbing II


Dr. Sri Mustika, M.Si.

Tanggal : 19 Februari 2018

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Hubungan Tayangan *My Trip My Adventure Kids* di Trans TV dengan Minat Berpetualang Komunitas Anak Langit Tangerang.
Nama : Fery Kurniawan
NIM : 1106015087
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Penyiaran

Telah dipertahankan di hadapan penguji pada sidang skripsi yang dilaksanakan pada hari Sabtu, Tanggal 20 Januari 2018, dan dinyatakan **LULUS**.


Nurlina Rahman, S.Pd., M.Si
Penguji I
Tanggal: 20 Maret 2018


Farhan Muntafa, M. Stat
Penguji II
Tanggal: 21 Maret 2018


Dr. Maryono Basuki, M.Si
Pembimbing I
Tanggal: 16 Maret 2018


Dr. Sri Mustika, M.Si
Pembimbing II
Tanggal: 16 Maret 2018

Mengetahui,
Dekan


Said Romadlan, S.Sos., M.Si

ABSTRAK

Judul : Hubungan Tayangan *My Trip My Adventure Kids* di Trans TV dengan Minat Berpetualang Komunitas Anak Langit Tangerang
Nama : Fery Kurniawan
NIM : 1106015087
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Penyiaran

Kata Kunci: Perhatian, Minat Berpetualang, *My Trip My Adventure Kids*, Komunitas Anak Langit Tangerang

Tayangan *My Trip My Adventure Kids* merupakan sebuah program wisata di Trans TV yang termasuk kedalam program *travel & life style*, dan bertujuan untuk memberitahu kepada khalayak atau penonton tayang ini bahwa alam yang berada di Indonesia khususnya sangat indah, seperti Gunung, Hutan dan Pantai di Indonesia

Perumusan masalah pokok yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu 'Bagaimana hubungan perhatian terhadap tayangan *My trip My Adventure Kids* di Trans TV dengan minat berpetualang komunitas Anak Langit di Tangerang ?

Teori yang digunakan dalam penelitian adalah *stimulus organism response* (S-O-R), teori ini menjelaskan bagaimana reaksi balik dari individu ketika menerima stimuli dari media. Penelitian ini menjelaskan bagaimana hubungan perhatian terhadap tayangan *My Trip My Adventure Kids* di trans tv dengan minat berpetualang komunitas anak langit tangerang

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif serta jenis penelitian yang digunakan bersifat eksplanatif dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Populasi dalam penelitian adalah komunitas anak langit yang beranggotakan sebanyak 38 orang. Sampel yang didapat sebanyak 38 orang dengan menggunakan *total sampling*. Pengumpulan data dalam penelitian menggunakan kuesioner atau angket yang diberikan kepada responden. Selanjutnya, penelitian ini melakukan uji validitas dan reliabilitas serta menganalisis datanya dengan uji korelasi dan regresi.

Maka hasil penelitian ini berdasarkan hasil uji korelasi *Pearson's Product Moment* menunjukkan bahwa koefisien korelasi (r) sebesar 0,405, berdasarkan Tabel Guilford, termasuk dalam interval koefisien 0,400 – 0,599 dimana tingkat keeratan korelasi termasuk sedang. Hipotesis penelitian diterima karena sesuai dengan hipotesis penelitian awal, yaitu terdapat korelasi X dan Y antara perhatian terhadap tayangan *My Trip My Adventure Kids* di trans tv dengan minat berpetualang komunitas anak langit tangerang.

Untuk penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan agar menggunakan kualitatif, paradigma konstruktivisme serta teori motivasi pada tayangan *My Trip My Adventure Kids* di trans tv untuk melihat sejauh mana motivasi penonton atau khalayak untuk berpetualang.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan karunia-nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikai pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Prof.DR.HAMKA.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih, kepada:

Terima kasih penulis ucapkan kepada :

1. Terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kelancaran dalam pengerjaan skripsi ini hingga selesai.
2. Kedua Orang Tua (Ibu dan Bapak yang tercinta) yang telah membesarkanku dan selalu memberikan nasehat dan cinta kasih sayangnya, serta doa yang tiada henti, dan kepada adik-adik tercinta saya.
3. Drs. Maryono Basuki, M.Si selaku pembimbing I
4. Said Ramadhan, S.Sos, M.Si, Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA (FISIP UHAMKA)
5. Dr. Sri Mustika, M.Si, Wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA (FISIP UHAMKA) selaku pembimbing II

6. Dini Wahdiyati, S.Sos., M.I.Kom., Kepala Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr.
HAMKA (FISIP UHAMKA)
7. Seluruh dosen FISIP UHAMKA yang telah memberikan ilmu yang
bermanfaat untuk penulis.
8. Teman-teman angkatan 2011, khususnya peminatan penyiaran, (Fikri, Dwi,
Jay, Herwin, Ruly, Hifni, Isty, Omah Jovita, Rizka, Eko, Abang Chew, Aan
Ardiansyah, Ari .S dan semua teman yang tidak bisa penulis sebutkan satu
persatu) yang memotivasi penulis selama ini. Semoga kita mencapai apa
yang kita inginkan.
9. Kepada semua pihak yang tidak mencantumkan namanya, tanpa mengurangi
rasa terima kasih dan rasa hormat penulis kepada kalian semua yang telah
membantu secara langsung dan tidak langsung.

Semoga bantuan yang telah mereka berikan mendapat balasan dari Allah SWT
dengan pahala yang setimpal. Harapan penulis agar skripsi ini berguna dan bermanfaat
untuk teman-teman mahasiswa khususnya dan para pembaca lainnya.

Wabillahi taufik walhidayah, Wasalamualaiqum Warahmatullahi Wabarakatuhu.

Jakarta, 20 febuari 2018

Fery Kurniawan

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN BUKAN PLAGIAT	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	10
1.3. Pembatasan Masalah	10
1.4. Tujuan Penelitian	11
1.5. Signifikansi Penelitian	11
1.5.1. Signifikansi Akademis	11
1.5.2. Signifikansi Metodologis	11
1.5.3. Signifikansi Praktis	11
1.6. Sistematika Penulisan	12

BAB II KERANGKA TEORI

2.1. Paradigma Positivisme	13
2.2. Hakekat Komunikasi	17
2.2.1. Definisi Komunikasi	18
2.2.2. Konteks Komunikasi	19
2.2.3. Model Komunikasi	20
2.2.4. Unsur Komunikasi	23
2.3. Komunikasi Massa	25
2.3.1 Karakteristik Komunikasi Massa	26
2.4. Media Massa	28
2.4.1. Bentuk-Bentuk Media Massa	30
2.5. Penyiaran	32
2.5.1. Definisi Penyiaran	32
2.5.2. Media Penyiaran	35
2.5.3. Sifat Penyiaran	36
2.5.4. Sistem Penyiaran	37
2.5.5. Perangkat Siaran.....	38
2.6. Program Siaran	39
2.6.1. Pengertian Program Siaran	39
2.6.2. Jenis-Jenis Program Siaran	40
2.7. Jenis-Jenis Penyiaran Televisi	42
2.7.1. Stasiun Televisi Trans TV	43
2.8. Feature Televisi	44

2.8.1. Feature Perjalanan (<i>travelogue</i>)	45
2.9. My Trip My Adventure Kids	47
2.10. Minat	49
2.11. Berpetualang	51
2.12. Komunitas Anak Langit	52
2.13. Kerangka Teori	53
2.13.1.S-O-R (<i>Stimulus-Organism-Respons</i>)	54
2.14. Hipotesis Penelitian	57
2.15. Definisi Konsep dan Operasional Konsep	59
2.15.1. Definisi Konsep	59
2.15.2.Operasional Konsep	63
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. Pendekatan, Metode dan Jenis Penelitian	65
3.1.1. Pendekatan Penelitian	65
3.1.2. Jenis Penelitian	66
3.1.3. Metode Penelitian	67
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian	68
3.2.1. Populasi	68
3.2.2. Sampel	69
3.2.3. Teknik Pengambilan Sampel	70
3.3. Teknik Pengumpulan Data	71
3.4. Uji Validitas dan Realibilitas	73

3.4.1. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel X “Perhatian terhadap tayangan <i>My Trip My Adventure Kids</i> di Trans TV.....	73
3.4.2. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Y “Minat Berpetualang Komunitas Anak Langit Tangerang”	75
3.5. Teknik Analisis Data	76
3.6 Lokasi dan Waktu penelitian.....	78
3.6.1. Lokasi Penelitian.....	78
3.6.2. Waktu Penelitian.....	78
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Profil Perusahaan	79
4.1.1 Profil Trans TV	79
4.1.2 Sejarah Perusahaan Trans TV	79
4.1.3 Visi dan Misi Trans TV.....	80
4.1.4 <i>My Trip My Adventure Kids</i>	80
4.1.5 Alamat <i>My Trip My Adventure Kids</i>	82
4.1.6 Logo <i>My Trip My Adventure Kids</i>	83
4.1.7 Logo Trans TV	83
4.1.8 Profil Komunitas Anak Langit Tangerang	84
4.1.9 Struktur Organisasi Komunitas Anak Langit Tangerang	85
4.1.10 Bagan Organisasi Komunitas Anak Langit Tangerang	86
4.2 Hasil Penelitian.....	87
4.3 Pengujian Hipotesis.....	94
4.4 Pembahasan.....	98

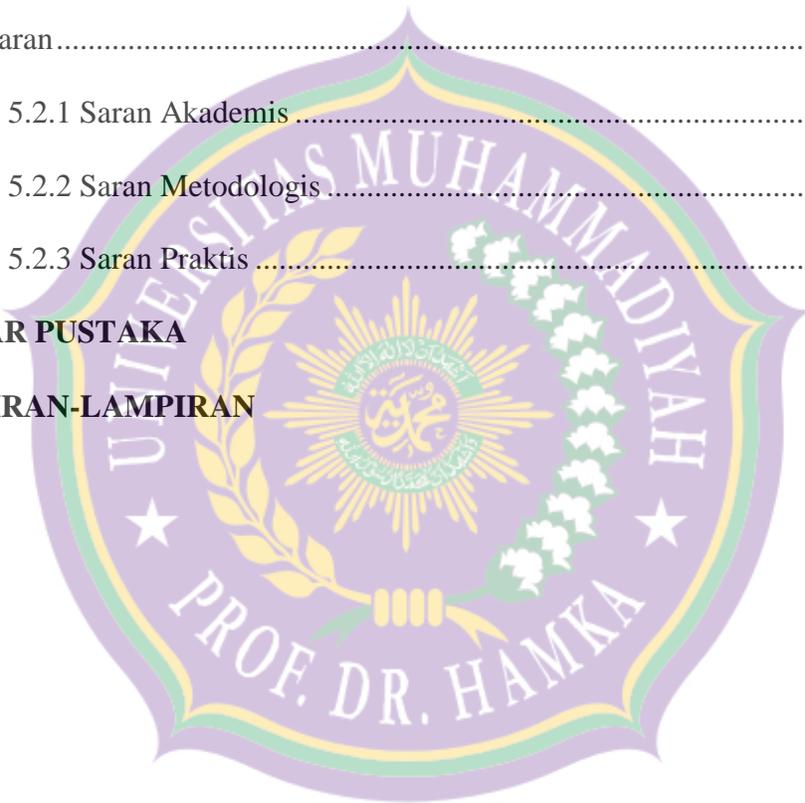
4.4.1 Perhatian Tayangan My Trip My Adventure Kids	98
4.4.2 Minat Berpetualang Komunitas Anak langit Tangerang	99
4.4.3 Relevansi Penelitian dengan Teori S-O-R	101

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan.....	105
5.2 Saran.....	106
5.2.1 Saran Akademis	106
5.2.2 Saran Metodologis	106
5.2.3 Saran Praktis	106

DAFTAR PUSTAKA

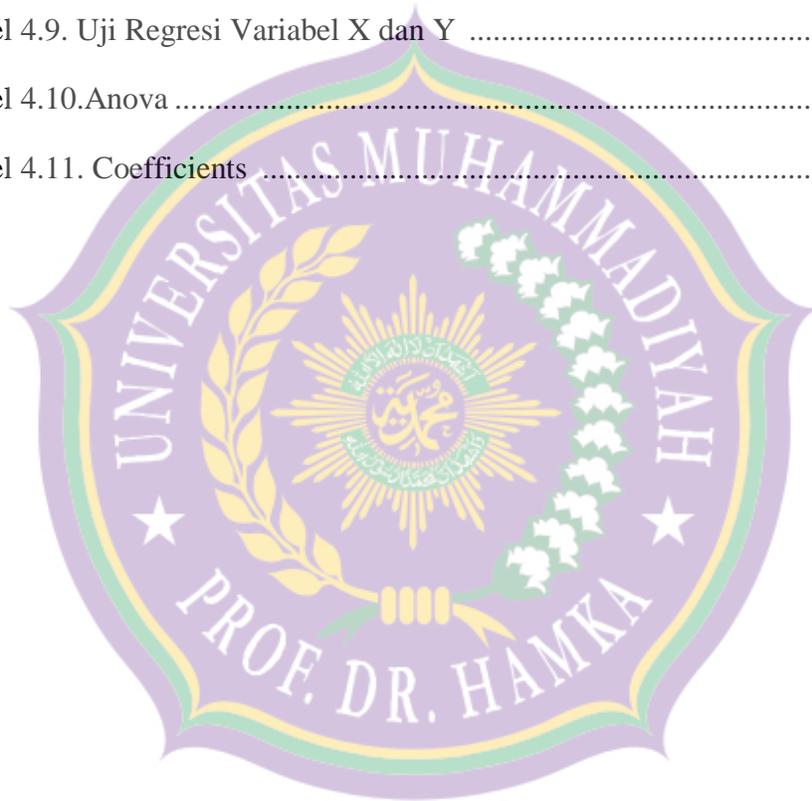
LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

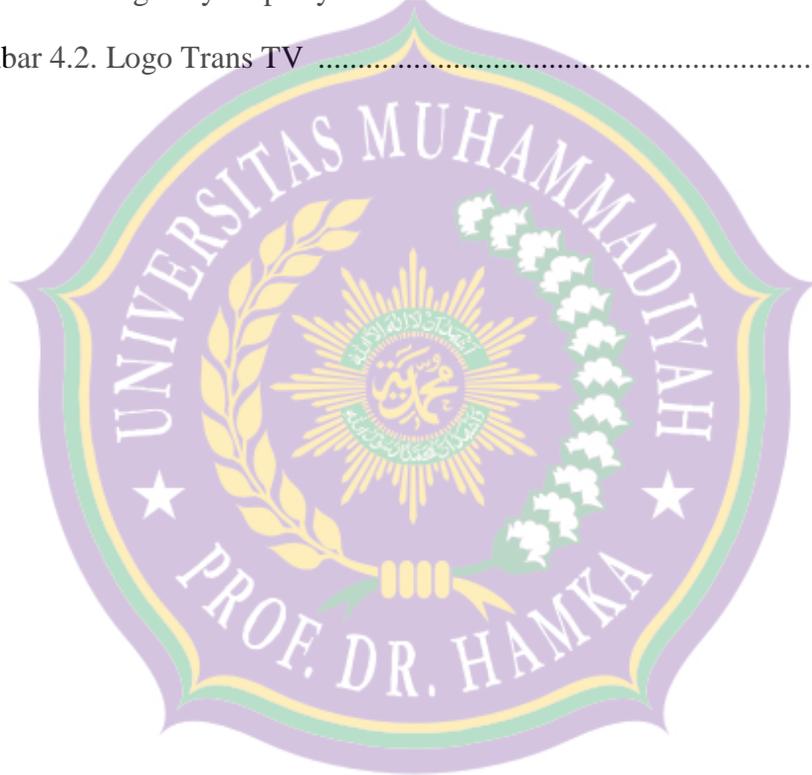
Tabel 2.1 Perbedaan Pendekatan Ontologis, Epistemologis, Aksiologis dan Metodologis.....	14
Tabel 2.2. Tabel Perbedaan Karakter/ Sifat Media	36
Table 2.3. Tabel Definisi Konsep “perhatian”	59
Tabel 2.4. Feature “ My Trip My Adventure Kids	60
Tabel 2.5. Tabel Definisi Konsep “minat berpetualang”	61
Tabel 2.6. Feature “ My Trip My Adventure Kids	63
Tabel 2.7. Tabel Operasional Konsep Perhatian	63
Tabel 2.8. Tabel Operasional Konsep Minat Berpetualang	64
Tabel 3.1. Uji Validitas Variabel X.....	73
Tabel 3.2. Uji Realibilitas Variabel X.....	74
Tabel 3.3. Uji Validitas Variabel Y.....	75
Tabel 3.4. Uji Realibilitas Variabel Y	76
Tabel 3.5. Jadwal Penelitian	78
Tabel 4.1. Hasil Angket Perhatian Tayangan <i>My Trip My Adventure Kids</i>	87
Tabel 4.2. Deskripsi Interval Perhatian terhadap tayangan <i>My Trip My Adventure Kids</i> di (Variabel X).....	90
Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Perhatian terhadap Tayangan <i>My Trip My Adventure Kids</i> (Variabel X).....	91
Tabel 4.4. Hasil Angket Minat Berpetualang Komunitas Anak Langit	91

Tabel 4.5. Deskripsi Interval Minat berpetualang Komunitas Anak Langit di Tangerang (Variabel Y).....	93
Tabel 4.6. Distribusi Frekuensi Minat Berpetualang Komunitas Anak Langit Tangerang (Variabel Y).....	94
Tabel 4.7. Uji Korelasi Variabel X dan Y	94
Tabel 4.8. Tabel Guilford (Tabel Interval Koefisien Korelasi).....	94
Tabel 4.9. Uji Regresi Variabel X dan Y	95
Tabel 4.10. Anova	96
Tabel 4.11. Coefficients	97



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Model Komunikasi Tubbs and Moss	22
Gambar 2.2. S-O-R	55
Gambar 4.1 Logo My Trip My Adventure Kids	83
Gambar 4.2. Logo Trans TV	83



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Komunikasi adalah kebutuhan pokok manusia yang tidak dapat diabaikan, karena hanya dengan komunikasi kita dapat memperoleh informasi dan berinteraksi dengan sesama. Perbedaan paham, ras, etnik, suku, dan agama sering menjadi hambatan manusia dalam berkomunikasi satu sama lain. Pada dasarnya komunikasi mempunyai beberapa fungsi salah satunya adalah fungsi sosial. Komunikasi merupakan mekanisme untuk mensosialisasikan norma-norma budaya masyarakat kepada masyarakat lainnya, ataupun secara vertikal, dari suatu masyarakat kepada generasi berikutnya (Mulyana, 2007: 7). Bahwa komunikasi manusia adalah proses yang melibatkan individu-individu dalam suatu hubungan, kelompok, organisasi dan masyarakat yang merespon dan menciptakan pesan untuk beradaptasi dengan lingkungan satu sama lain.

Menurut Tubbs dan Moss (dalam Mulyana, 2007: 65) komunikasi merupakan proses penciptaan makna antara dua orang (komunikator 1 dan komunikator 2) atau lebih. Komunikasi dilakukan di mana saja dan kapan saja, seperti pasar, sekolah, universitas, lingkungan kerja, organisasi, bahkan melalui media massa.

Dalam era modern saat ini, komunikasi sangat erat kaitannya dengan dunia teknologi. Pada awalnya, komunikasi dilakukan oleh manusia tanpa melalui perantara. Namun, pada saat ini komunikasi dapat dilakukan melalui perantara, yaitu dengan teknologi. Teknologi Komunikasi semakin

berkembang dari waktu ke waktu. Perkembangan teknologi saat ini membuat komunikasi yang dilakukan manusia menjadi lebih mudah dari sebelumnya.

Jarak yang jauh bukan lagi masalah yang berarti bagi manusia untuk melakukan komunikasi yang efektif. Komunikasi yang efektif sendiri adalah komunikasi yang terdapat *feedback* atau timbal balik dari komunikan (penerima).

Perkembangan teknologi juga terjadi pada konteks komunikasi massa. Saat ini komunikasi massa berkembang di dunia penyiaran. Dunia penyiaran merupakan salah satu bagian dari konteks komunikasi massa.

Media massa telah menjadi fenomena tersendiri dalam proses komunikasi massa dewasa ini, bahkan ketergantungan manusia pada media massa sudah semakin besar. Ketergantungan yang tinggi kepada media massa tersebut akan mendudukan media sebagai alat yang ikut membentuk apa dan bagaimana masyarakat. Dari berbagai jenis media massa, film merupakan salah satu media massa yang mempunyai peran dan fungsi sebagai sarana penyebaran informasi kejadian-kejadian di sekitar lingkungan, baik di luar maupun di dalam masyarakat.

Media massa merupakan alat atau sarana yang digunakan dalam menyampaikan pesan kepada khalayak atau *audience*. Media massa yang dikenal yakni dalam bentuk surat kabar, majalah, radio, televisi, film dan sebagainya. Kelebihan media massa dibanding jenis komunikasi lain adalah bisa mengatasi hambatan ruang dan waktu. Bahkan media massa menyebarkan pesan hampir serentak pada waktu yang tak terbatas (Nurudin,2007: 9).

Media komunikasi yang termasuk media massa adalah radio dan televisi, keduanya di kenal sebagai media elektronik. Penyiar radio lebih dahulu muncul dari pada penyiaran televisi. Surat kabar dan majalah , kedua nya disebut sebagai media cetak. Serta media film, film sebagai media komunikasi massa adalah film bioskop. (Elvinaro, 2007: 3).

Media massa yang banyak di minati khalayak adalah media televisi, televisi merupakan hasil produksi teknologi tinggi (*hi-tech*) yang menyampaikan isi pesan dalam bentuk *audiovisual*.

Gerak. Isi pesan *audiovisual* gerak memiliki kekuatan sangat tinggi untuk memengaruhi mental, pola pikir, dan tidak individu. Saat ini, berkat dukungan teknologi satelit komunikasi dan serat optik, siaran televisi yang dibawa dalam gelombang elektromagnetik, tidak mungkin lagi di hambat oleh ruang dan waktu. Bahkan khalayak sasarnya, tidak bersifat lokal, nasional, dan regional, tetapi sudah bersifat internasional atau global (Baksin,2009:16).

Arus Globalisasi juga dapat dirasakan setelah berkembangnya era reformasi dan runtuhnya era orde baru. Era Reformasi membawa pengaruh yang sangat besar bagi sistem komunikasi negara Indonesia, hal ini di tandai dengan munculnya berbagai bentuk media massa. Media massa dapat di bagi menjadi dua yaitu media massa cetak, dan media massa elektronik. Media massa elektronik adalah sebuah media yang dalam penyampaian informasinya di sajikan dengan bentuk audio visual. Sedangkan media massa cetak adalah media yang penyampaian pesannya berbentuk tertulis dan di cetak berupa lembaran.

Televisi merupakan sistem elektronik yang mengirimkan gambar diam dan gambar hidup bersama suara melalui kabel atau ruang. Sistem ini menggunakan peralatan yang mengubah cahaya dan suara ke dalam gelombang elektronik dan mengkonversinya kembali ke dalam cahaya yang dapat dilihat dan suaranya dapat di dengar. (Soerjokanto 2003:24). Televisi adalah sebuah media telekomunikasi terkenal yang di gunakan untuk memancarkan dan menerima siaran gambar bergerak, baik itu yang monokrom (“hitam putih”) maupun warna, biasanya dilengkapi oleh suara.

Media televisi memiliki beragam program sebagai produk siaran televisi. Program adalah segala hal yang ditampilkan stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan penontonnya. Program atau acara yang disajikan adalah faktor yang membuat penonton tertarik untuk mengikuti siaran yang di pancarkan stasiun penyiaran apakah itu radio atau televisi (Morissan, 2009:200).

Di Indonesia sendiri perkembangan pertelevisiannya di mulai dari berdirinya stasiun televisi pertama yaitu Televisi Republik Indonesia (TVRI). TVRI berdiri pada tanggal 24 Agustus 1962 di Jakarta , bertepatan dengan di langsungkannya pembukaan pesta olahraga se-Asia yang ke IV atau *Asean Games* di Senayan (Ardianto, 2007:136). Seiring dengan berkembang nya pertelevisian di Indonesia, pada tahun 1989 TVRI mendapat saingan televisi siaran lain nya, yakni Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) yang bersifat komersial. Selanjut nya secara berturut-turut berdiri stasiun televisi, SCTV, TPI, (MNCTV), ANTV, Indosiar, Trans TV, Tvone, Global TV, Kompas TV,

dan televisi-televisi daerah seperti Jak TV, B'channel, CTV Banten, Spacee Toon, dan DAAI TV.

Trans TV adalah sebuah stasiun televisi swasta di Indonesia mulai secara terrestrial area di Jakarta, yang di miliki oleh CT Corp, Dengan moto "Milik Kita Bersama", konsep tayang stasiun ini tidak banyak berbeda dengan stasiun swasta lainnya. Trans TV adalah anak perusahaan PT Trans Corporation. Kantor pusat stasiun ini berada di Gedung Trans TV, Jalan Kapten Pierre Tendean, Jakarta selatan. Direktur Utama Trans TV saat ini adalah Atiek Nur Wahyuni yang juga merupakan Direktur Utama Trans7.

Trans TV memperoleh izin siaran pada tanggal 1 Agustus 1998 dan Trans TV mulai resmi di siarkan pada 10 November 2001 namun masi terhitung siaran percobaan, Trans TV sudah membangun Stasiun Relai TV-nya di Jakarta dan Bandung. Siaran percobaan di mulai dari seorang presenter yang menyapa permisa pukul 17.15 WIB. Trans TV kemudian pertama mengudara dan di resmikan Presiden Megawati Soekarno Putri sejak tanggal 15 Desember 2001 sekitar pukul 19.00 WIB, Trans TV memulai siaran secara resmi.

My Trip My Adventure Kids merupakan sebuah program wisata di Trans TV yang di tayangkan pada hari sabtu dan minggu pada pukul 11.30 WIB dengan durasi tayang 45 menit. Program ini merupakan petualang wisata yang di pandu oleh pembawa acara serta anak-anak pilihan setiap daerah di seluruh Indonesia.

Komunitas adalah sekelompok orang yang berkumpul atau hidup bersama untuk mencapai tujuan tertentu. Tanpa adanya komunikasi tidak akan ada

komunitas. Komunitas juga berbagai bentuk-bentuk komunikasi yang berkaitan dengan seni, agama dan bahasa, dan masing-masing bentuk tersebut mengandung dan menyampaikan gagasan, sikap, perspektif, pandangan yang mengakar kuat dalam sejarah komunitas tersebut (Mulyana, 2010:46).

Komunitas anak langit adalah sebuah organisasi sosial yang bertujuan untuk berkumpul nya anak-anak jalanan serta tidak mampu. Mereka tidak hanya singgah, di keluarga anak langit mereka berikan pendidikan dan aktivitas rutin secara berkala.

Di keluarga anak langit, anak-anak jalanan mengembangkan kreatifitas dan belajar berbagai macam ilmu, seperti pelajaran yang di pelajari di sekolah formal, bahkan mereka juga di ajarkan untuk merawat alam dan bercocok tanam untuk menanam pohon.

Komunitas anak langit sering mengadakan acara seperti pendakian, kemping, maupun wisata laut agar anak-anak di komunitas anak langit ini mengetahui bahwa alam yang ada di Indonesia sangat indah harus di jaga kelestarian, keindahan dan keasrian alam di Indonesia.

Penelitian ini ingin mencari tau apakah setelah menonton tayangan *My Trip My Adventure Kids*, akan meningkatkan minat dan ketertarikan dari khalayak untuk menjaga keasrian alam di Indonesia dan terus memberikan pelajaran kemasyarakatan terutama kepada anak-anak untuk menanamkan rasa peduli terhadap lingkungan sejak dini.

Untuk membandingkan penelitian ini, ada beberapa referensi dari penilitan terdahulu yang di gunakan penulis dalam meyusun proposal skripsi ini, yaitu :

1. “Hubungan Perhatian Terhadap Tayangan Kriminal Sidik Di TPI Dengan Perilaku Menyimpang (*Delinquency*) Remaja Buaran Kandang Besar Rw 06, kelurahan Babakan, Tangerang. Henny Tukidja, 2009 UHAMKA. Penelitian ini menggunakan model SOR (*Stimulus-Organisme-Respon*) yaitu teori ini menjelaskan tentang pengaruh yang terjadi terhadap pihak penerima (*receiver*) sebagai akibat dari komunikasi dampak atau efek yang terjadi pada pihak penerima pada dasarnya merupakan suatu reaksi tertentu dari *stimulus* (rangsangan) tertentu, dengan demikian besar kecilnya pengaruh serta dalam bentuk apa pengaruh tersebut terjadi tergantung pada isi dan penyajian stimulus. Dan jarum hipodermik yaitu, media massa dapat menimbulkan efek yang kuat, terarah, segera dan langsung atau kuat memberi rangsangan atau berdampak kuat terhadap diri *audience*.

Adapun jenis dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, dan metodologi yang digunakan adalah survei. Survei dilakukan dengan mengukur hubungan antara perhatian menonton tayangan kriminal sidik di TPI dengan perilaku menyimpang remaja. Remaja di sini adalah remaja Buaran Kandang Besar Rw 06, Kelurahan Babakan, Tangerang.

Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa perhatian terhadap tayangan kriminal sidik di TPI tidak berkorelasi dengan perilaku

menyimpang (*delinquency*) remaja Buaran Kandang Besar Rw 06, Kelurahan Babakan, Tangerang

2. “Hubungan Terpaan Tayangan Iklan Kosmetik Sari Ayu ‘Pesisir sentrajava’ Di Televisi Dengan *BRAND IMAGE* (CITRA MEREK) Di kalangan Mahasiswa Fisip Uhamka. Dwi Wulan sari,2013 UHAMKA. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori *stimulus-organisme-respon*. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis eksplanatif. Hasil penelitian analisis korelasi *non parametric* menggunakan rumus *Spermen’s Rho*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terpaan tayangan iklan kosmetik sariayu “Pesisir sentrajava” di televisi mempunyai kontribusi yang signifikansi dengan *brand image* (Citra Merek) sariayu (hasil spermen’s Rho 0,748). Hasil penelitian mengungkapkan hipotesis penelitian di teriama (X berkorelasi positif Y), artinya terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan terpaan tayangan iklan kosmetik sariayu “Pesisir sentajava” di televisi dengan *brand image* (Citra Merek) di kalangan Mahasiswa FISIP UHAMKA.
3. “Hubungan Perhatian Kepada *Reality Show* Realigi di Trans TV Dengan Perilaku Religius Ibu – ibu cengkareng Rw 11 Jakarta Barat”. Yul Hasanah,2011 UHAMKA. Teori yang di gunakan dalam penelitian ini adalah teori *stimulus-organisme-respon*. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis

ekplanatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikansi antara *reality show* realigi dengan perilaku religi dengan perilaku religius ibu-ibu cengkareng Rw 11 Jakarta Barat, dengan nilai signifikansi 0,252, sedangkan berkolerasi positif sebesar 6,3504 yang diuji dengan statistic *Non-Paramatic*.

4. “Persepsi Komunitas Fun Daki Terhadap Tayangan *My Trip My Adventure* di Trans TV”. Ichsan Sudrajat,2016 UHAMKA. Teori yang di gunakan penelitian ini adalah teori kognisi, teori *individual difference*, dan teori kategori sosial. Pendekatan yang digunakan kuantitatif dengan paradigma positivisme. Hasil penelitian data yang telah dilakukan oleh 46 orang responden yang di teliti ternyata jumlah laki-laki lebih tinggi sebanyak 29 dan jumlah perempuan lebih rendah sebanyak 17 orang. Data ini membuktikan bahwa perempuan suka menonton program *My Trip My Adventure* di TRANS TV
- Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk meneliti Hubungan Tayangan *My Trip My Adventure Kids Di Trans TV* dengan Minat Berpetualang Komunitas Anak Langit Tangerang, untuk mengetahui Hubungan Tayangan *My Trip My Adventure Kids Di Trans TV* dengan Minat Berpetualang Komunitas Anak Langit Tangerang. Peneliti memilih tayangan *My Trip My Adventure Kids Di Trans TV* karena tayangan tersebut memberikan sebuah pelajaran kepada anak-anak untuk mengetahui bahwa alam Indonesia sangat

indah dan sangat baik untuk dijelajahi, agar anak-anak dapat melestarikan dan menjaga keindahan alam di Indonesia khususnya. Dalam penelitian ini penulis meneliti minat berpetualang komunitas anak langit di Tangerang dan dihubungkan dengan tayangan *My trip My Adventure Kids* di Trans TV, dengan menggunakan teori S-O-R (*Stimulus-Organism-Respons*).

1.2. Perumusan Masalah

Mengacu pada penerapan latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hubungan perhatian terhadap tayangan *My trip My Adventure Kids* di Trans TV dengan minat berpetualang komunitas Anak Langit di Tangerang ?

1.3. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah dengan menganalisis:

1. Penelitian ini hanya fokus terhadap hubungan perhatian terhadap tayangan *My Trip Adventure Kids* di Trans TV dengan minat berpetualang komunitas anak langit di Tangerang.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui minat berpetualang komunitas Anak Langit di Tangerang terhadap tayangan *My trip My adventure Kids* di Trans TV

1.5. Signifikansi Penelitian

1. Signifikansi Akademis : Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan dapat memberikan pengetahuan kepada mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA dan mahasiswa lainnya. Adanya teori yang ingin dibahas yaitu teori *Stimulus-Organism-Respon* (S-O-R) bahwa penggunaan media massa menimbulkan efek bagi komunikasi.
2. Signifikansi Metodologis : penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian eksplanatif. Penelitian ini berusaha mengukur suatu minat berpetualang terhadap komunitas anak langit di tangerang dalam tayangan *My Trip My Adventure Kids* di Trans TV
3. Signifikansi praktis : Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan referensi mengenai hubungan, tentang tayangan yang mengandung

minat terhadap mahasiswa atau siapa saja yang merupakan pemerhati program tayangan di televisi.

1.6. Sitematika penulisan

Sistematika penulisan yang di buat peneliti adalah sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Bab ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah, signifikansi penelitian, (signifikansi penelitian akademis, sinifikansi metodologis, signifikansi praktis), dan sistematika penulisan

BAB II : Kerangka Teori

Bab ini membahsa tentang paradigma penelitian, hakikat komunikasi, teori peminatan, teori konsektual komunikasi, teori utama, teori pendukung, definisi konsep dan operasional konsep.

BAB III : Metodologi Penelitian

Bab ini membahas tentang langkah-langkah penulisan dalam mempersiapkan penelitian yang terdiri dari : pendekatan penelitaian, metode penelitian, jenis penelitian, dan teknik pengambilan sample.

BAB IV : Pembahasan

Bab ini membahas tentang pembahasan penelitian, seperti pengolahan data dengan table-tabel dan hasil dari pengolahan data berdasarkan table.

BAB V : Kesimpulan

Bab ini membahas tentang kesimpulan dari penelitian dan saran-saran dari peneliti.



DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Alex Sobur. 2006. *Semiotika Komunikasi*, Bandung : Remaja Rosdakarya
- Andi Fachruddin. 2012. *Dasar-Dasar Produksi Televisi*, Jakarta : Kencana
- Ardianto, Elvinaro & Lukiati Komala Erdiyana, 2004. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Ardianto, Elvinaro. (2009). *Public Relation Praktis*. Edisi pertama. Jakarta: Widya padjajaran.
- Ardianto, Elvinaro. 2007. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media
- Askurifai, Baksin. 2009. *Jurnalistik Televisi : Teori dan Praktik*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Bugin, Burhan, 2006. *Sosiologi Komunikasi (Teori, Paradigma, dan Discourse Teknologi Komunikasi di Masyarakat)*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Denis McQuail. 1987. *Mass Communication Theory (Teori Komunikasi Massa)*. Jakarta: Erlangga.
- Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Fachruddin, Andi. 2012. *Dasar-Dasar Produksi Televisi (Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter, dan Teknik Editing)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Fiske, John. 2007. *Culture and Communication Studies Sebuah Pengantar Paling Komprehensif*. Bandung : Jalasutra
- Heri, P. 1998. *Pengantar Perilaku Manusia*. Jakarta : EGC.
- J. B. Wahyudi. 1994. *Dasar-Dasar Manajemen Penyiaran*. Jakarta: Gramedia
- Kriyantono, Rachmat, 2006. *Teknik Riset Komunikasi: Disertai contoh praktis riset media, Public Relation, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Morissan. 2009. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Jakarta: Kencana.

Morissan. 2011. *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio & Televisi “Edisi Revisi”*. Kencana Jakarta.

Mulyana, Deddy. 2007. *Ilmu Komunikasi; Suatu Pengantar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Nurudin. 2007. *Pengantar Komunikasi Masa*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.

Riswandi. 2009. *Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sendjaja, Djuarsa, 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

Soerjokanto, 2003. *Definisi Televisi*, Jakarta : PT. Gramedia

Suryabrata, Sumadi. 1988. *Psikologi Kepribadian* . Jakarta : Rajawali.

Tubbs, L Stewart dan Moss Sylvia. 2001. *Human Comunication (konteks-konteks komunikasi)*. Remaja Rosda Karya. Bandung.

Vardiansyah, Dani. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Ghalia Indonesia, Bogor.

West Richard dan Lynn H. Tuner. 2008. *Pengantar Teori Komunikasi: Analisis Dan Aplikasi. Buku 1 Edisi Ke 3*. Terjemahan Maria Natalia Damayanti Maer. Jakarta : Salemba Humanika

Winarno Surakhmad. (1980). *Pengantar Interaksi Mengajar-Belajar Dasar-dasar dan Teknik Metodologi Pengajaran*. Bandung : Tarsito.

Witherington, H.C. 1999. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Aksara Baru.

SKRIPSI :

Henny Tukidja, 2009. Hubungan Perhatian Terhadap Tayangan Kriminal Sidik Di TPI Dengan Perilaku Menyimpang (*Delinquency*) Remaja Buaran Kandang Besar Rw 06, kelurahan Babakan, Tangerang.

Dwi Wulan sari, 2013. Hubungan Terpaan Tayangan Iklan Kosmetik Sari Ayu ‘Pesisir sentrajava’ Di Televisi Dengan *BRAND IMAGE* (CITRA MEREK) Di kalangan Mahasiswa Fisip Uhamka.

Yul Hasanah, 2011. Hubungan Perhatian Kepada *Reality Show* Realigi di Trans TV Dengan Perilaku Religius Ibu – ibu cengkareng Rw 11 Jakarta Barat.

Ichsan Sudrajat,2016. Persepsi Komunitas Fun Daki Terhadap Tayangan *My Trip My Adventure* di Trans TV

Sumber Lain (internet) :

<https://Forumgurunusantara.blogspot.com/2012/10/Pengertian-perhatian-dan-macam-macam.html>

<https://tanngerangonline.id/2016/04/03/di-komunitas-anak-langit.html>

<http://definisi-pengertian.com/2015/04/definisi-pengertian-minat-konsep-pendidikan.html>

www.transtv.co.id/program/70/my-trip-my-adventure-kids

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/petualangan>

